BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Negeri Medan merupakan lembaga pendidikan tenaga pendidikan (LPTK) yang berbentuk nasional dan menerima mahasiswa dari berbagai wilayah yang ada di nusantara dan mancanegara serta memiliki tujuan menghasilkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Sejalan dengan itu kampus ini banyak diminati oleh kalangan mahasiswa/mahasiswi dari berbagai daerah untuk menghasilkan dan mengembangkan karya-karya inovatif dan produktifnya di bidang akademis.

Keberadaan mahasiswa pendatang atau perantau di daerah yang baru akan menyebabkan suatu perasaan asing bagi para mahasiswa pendatang ketika berada di lingkungan yang baru. Perubahan sikap dan karakter pribadi lepas pribadi memberikan mahasiswa berpengaruh besar terhadap masyarakat sekitar dan menciptakan adanya hubungan timbal balik mahasiswa dengan lingkungan sekitarnya. Salah satunya adalah mahasiswa asal Papua yang berada di Universitas Negeri Medan.

Mahasiswa yang berasal dari daerah lain tidak akan betah dengan lingkungannya apabila mahasiswa tersebut tidak beradaptasi satu sama lainnya dan menyesuaikan dimana dirinya dengan tempatnya. Dengan demikian mahasiswa yang berasal dari daerah lain akan mengalami proses adaptasi di wilayah yang baru ditinggali. Adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi terhadap lingkungan, penyesuaian ini dapat berarti mengubah diri pribadi sesuai dengan

keadaan lingkungan, juga dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan pribadi (Gerungan,1991: 55). Sedangkan adaptasi menurut Adimiharja (1993: 28) adalah:

> *"...usaha manusia atau makhluk hidup lainnya untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan tertentu dalam mendayagunakan sumberdaya untuk menanggulangi atau menghadapi masalah yang mendesak."*

Ketika pertama kali berada di sebuah lingkungan baru, berbagai macam ketidakpastian *(uncertainty)* dan kecemasan dialami oleh hampir semua individu. Ketidakpastian dan kecemasan ini relatif berbeda pula antar individu ketika melakukan komunikasi yang pada gilirannya akan menyebabkan munculnya tindakan atau perilaku yang tidak fungsional. Ekspresi perilaku yang tidak fungsional tersebut antara lain tidak memiliki kepedulian terhadap eksistensi orang lain, ketidaktulusan dalam berkomunikasi, menghindari komunikasi dan cenderung menciptakan permusuhan (Turnomo Rahardjo: 2005).

Sebagai mahasiswa pendatang, mahasiswa asal Papua harus dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan setempat. Proses adaptasi akan berjalan dengan baik bila mahasiswa asal Papua tersebut mengurangi gesekan nilai dan kebiasaan yang berlaku pada masyarakat yang telah lama tinggal di daerah itu, yaitu dengan cara berinteraksi, cepat bergaul, bersikap sopan santun, ramah, berkomunikasi memahami dan mengha rgai nilai dan kebiasaan yang dianut masyarakat setempat. Hal ini dimaksud agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pergaulan diantara mereka. Apa yang dianggap baik belum tentu dapat diterima dan dianggap baik dan sopan oleh masyarakat setempat. Misalnya dalam hal berbicara atau berperilaku.

Berdasarkan latarbelakang tersebut penulis ingin meneliti permasalahan-permasalahan yang dihadapi mahasiswa beretnis Papua ketika menghadapi proses adaptasi selama menempuh pendidikan di Unimed.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses adaptasi mahasiswa beretnis Papua di Universitas Negeri Medan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa Papua selama proses adaptasi?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses adaptasi mahasiswa beretnis Papua di Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala-kendala mahasiswa asal Papua dengan lingkungannya dalam beradaptasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat secara Teoritis

1. Memberikan sumbangan kajian secara keilmuan antropologi pendidikan terkait dengan proses adaptasi.

1.4.2 Manfaat Secara praktis

1. Diharapkan dapat menjadi informasi/referensi bagi calon mahasiswa baik yang beretnis Papua maupun bukan Papua sebelum atau dalam menghadapi proses adaptasi di Universitas Negeri Medan atau tempat lain.